

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional* yakni untuk mencari tahu korelasi antara faktor risiko dengan efek dengan metode pengumpulan data pada saat ini dan dilakukan pengukuran satu kali saja (Notoatmodjo., 2018). Pada penelitian ini mencari hubungan rotasi kerja dengan tingkat kepuasan kerja perawat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Gondo Suwarno pada bulan Juli 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan sebanyak 175 perawat di RSUD dr.Gondo Suwarno.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini berjumlah 122 orang. Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan teori

yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) dengan rumus slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (5 %)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$\frac{175}{1 + 197(0,05^2)}$$

$$\frac{175}{1,43} = 122$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 122 responden

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*, teknik ini adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Menurut (Sugiyono, 2012), rumus *proportional random sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{sampel} = \frac{\text{Jumlah strata populasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 3.1 Penghitungan proporsi sampel

No	Ruangan	Populasi	Rumus	Sampel
1.	Cattleya	28	28/175*122	19
2.	Alamanda	27	27/175*122	19
3.	Perinatologi	15	15/175*122	10
4.	Amarilis	26	26/175*122	18
5.	ICU	14	14/175*122	10
6.	Mawar	14	14/175*122	10
7.	IGD	27	27/175*122	19
8.	IRJ	24	24/175*122	17
Total				122

Peneliti menggunakan 2 kriteria dalam melakukan penelitian.

kriteria dalam penelitian ini adalah

- a. Kriteria inklusi yakni kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang diambil sampel. Kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Perawat yang bersedia menjadi responden
 - 2) Sedang dinas atau bekerja di ruangan atau di pelayanan
- b. Kriteria eksklusi yakni ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel. Kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Tenaga kesehatan selain perawat (bidan, dokter, terapis)

4. Definisi operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Rotasi Kerja	perpindahan bagian perawat dengan tujuan memberikan tempat yang sesuai dengan kemampuan, memberikan variasi pekerjaan untuk peningkatan kinerja kondisi perawat yang merasa persepsi dan harapan sesuai dengan keinginannya serta puas dengan pekerjaannya	kuesioner rotasi kerja	Rotasi kerja rendah (1 kali) Rotasi kerja sedang (2-3 kali) Rotasi kerja tinggi (>3 kali)	Ordinal
Kepuasan Kerja		kuesioner McCloskey/Mueller <i>Satisfaction Questionnaire</i> (Afandi, 2016)	kepuasan kerja tinggi (>85) kepuasan kerja sedang (75-85) kepuasan kerja rendah (<75)	Ordinal

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu

1) Skala rotasi kerja

Kuesioner rotasi kerja berdasarkan kebijakan yang dibuat oleh suatu rumah sakit, dalam penelitian ini peneliti memakai teori dari (Pertiwi, Ifansyah & Hasaini, 2021) rotasi kerja dilakukan minimal 2 tahun sekali dan menurut teori (Robbins, 2003) jika rotasi kerja pada umumnya dilakukan secara periodik setiap 2 – 3 tahun sekali.

2) Skala kepuasan kerja

Instrumen kepuasan kerja menggunakan skala The McCloskey/Mueller Satisfaction Scale dikembangkan oleh Mueller & McCloskey (MMSS) pada tahun 1990 yang dirancang untuk mengukur kepuasan kerja perawat di rumah sakit di Amerika Serikat. MMSS merupakan instrumen multidimensional, terdiri dari 8 faktor kepuasan kerja dan 31 item pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat puas (4), puas (3), tidak puas (2), sangat tidak puas (1) (O'noel, 2012).

Tabel 3.3 Kisi-kisi McCloskey/Mueller *Satisfaction Questionnaire*

No	Indikator	No item
1.	Penghargaan eksternal	1,2,3
2.	Jadwal dinas	4,5,6,8,9,10
3.	Keseimbangan antara keluarga dan pekerjaan	7,11,12
4.	Hubungan dengan rekan kerja	14,15
5.	Kesempatan berinteraksi di lingkungan pekerjaan	16,17,18,19
6.	Kesempatan mengembangkan profesionalisme	20,21,27,28
7.	Penghargaan dan pujian	13,24,25,26
8.	Kontrol dan tanggung jawab	22,23,29,30,31

b. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas telah dilakukan pada 20 responden yang dilakukan di RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo. Hasil uji kuesioner dianalisis dengan menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung untuk variabel rotasi kerja 0,710-0,866 dan variabel Kepuasan Kerja antara 0.516 – 0.948

lebih besar dari nilai *r table* (0,444 dengan taraf signifikansi 5%), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel rotasi kerja dan Kepuasan Kerja adalah valid.

Uji reliabilitas diperoleh hasil nilai *alpha cronbach* (α) dari variabel rotasi kerja 0,928 dan variabel kepuasan kerja yakni 0.761 lebih besar dari pada nilai yang disyaratkan (0,70), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel rotasi kerja dan kepuasan kerja adalah *reliable*.

2. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian :

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan ke direktur RSUD dr.Gondo Suwarno
- 3) Peneliti mengurus surat uji validitas di Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo
- 4) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo
- 5) Peneliti meminta surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan ke direktur RSUD dr.Gondo Suwarno

b. Prosedur penelitian

- 1) Selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan kepala ruangan pada 9 ruangan di RSUD dr.Gondo Suwarno untuk meminta izin dilakukan penelitian
- 2) Selanjutnya peneliti mencari sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 3) Setelah mendapatkan sampel, peneliti meminta waktu untuk melakukan sosialisasi terkait dengan alur, tujuan penelitian dan memberikan *Informed Consent*, jika sampel setuju untuk menjadi responden, peneliti meminta tanda tangan untuk menjadikan responden penelitian
- 4) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberitahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai
- 5) Setelah selesai peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisa dan dibuat pembahasan penelitian

E. Etika Penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dengan sampel yang memberikan keterangan persetujuan untuk dijadikan responden penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan

4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk mengetahui hubungan stress kerja dengan pelaksanaan budaya keselamatan pasien

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan

4. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden (Notoatmodjo., 2018)

5. *Processing atau data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam program SPSS (Notoatmodjo., 2018)

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali jika kemungkinan ada kesalahan kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi

G. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo., 2018). Analisa univariat dilakukan untuk melihat :

- a. Gambaran rotasi kerja
- b. Gambaran kepuasan kerja perawat

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo., 2018). Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kendal tau*.

Pada penelitian ini didapatkan nilai *p value* 0,000 dengan nilai korelasi 0,538 yang berarti ada hubungan signifikan dengan arah positif yang kuat antara rotasi kerja dengan kepuasan kerja yang berarti semakin tinggi rotasi kerja kepuasan kerja juga makin tinggi dan sebaliknya jika semakin rendah rotasi kerja maka kepuasan kerja menjadi makin rendah.